

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan dengan kata lain variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien dari *Debt to Equity Ratio* (DER) -23,158, dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_1 diterima dan menolak H_0 , semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar ekuitas yang akan menambahkan tingkat profitabilitas perusahaan.

5.1.2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan dengan kata lain variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah -2,864, probabilitasnya adalah 0,060 atau $0,060 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan menolak H_1 , yang berarti perbandingan nilai hutang dengan total asset yang dimiliki

perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap ROE perusahaan pada sektor Telekomunikasi.

5.1.3. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity* (ROE) Berdasarkan dari hasil Uji F di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 55,899 dengan tingkat sig sebesar 0,000. Dapat di simpulkan bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,005 ($p < 0,05$). Maka hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Equity ratio* (DER), *Debt to Asset ratio* (DAR), secara bersama-sama terhadap variabel dependen *Return on Equity* (ROE). Maka dari itu H_0 di tolak dan H_1 di terima.

5.2. Saran

Hasil penelitian mengemukakan saran sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Manajemen, dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi-komposisi *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity*. Karena rasio tersebut dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan. Karena apabila rasio-rasio tersebut dalam kondisi optimal, maka kinerja operasional dan profitabilitas akan meningkat. Perusahaan juga harus menjaga struktur modal usaha

dengan cara lebih banyak memanfaatkan modal sendiri daripada menggunakan hutangnya. Untuk menjaga kestabilan rasio hutang, sebaiknya perusahaan dapat melihat bagaimana kondisi ekonomi Indonesia, karena keadaan ekonomi mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan.

5.2.2. Bagi para investor, dalam menentukan strategi keuangannya dapat mempertimbangkan faktor keputusan pendanaan yang berkaitan dengan porsi hutangnya. Investor hendaknya berhati-hati berinvestasi pada perusahaan dengan struktur hutang yang tinggi karena memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi. Investor lebih disarankan untuk memilih untuk berinvestasi pada perusahaan besar yang lebih mapan dari sisi total asset dan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik.

5.2.3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda, yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini atau dengan menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas.